

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹⁸ Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh kualitas produk, kualitas layanan dan kepercayaan terhadap kepuasan anggota pembiayaan *murabahah* BMT Istiqomah Karangrejo.

Jenis penelitian untuk penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang bertujuan mengetahui dua hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan pendekatan deskriptif komparatif.⁹⁹ Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent yaitu kualitas produk, kualitas layanan dan kepercayaan dengan variabel dependent yaitu kepuasan anggota pembiayaan *murabahah* BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

h.8 ⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* cet 22, (Bandung: Alfabeta, 2015),

⁹⁹ Ibid., h. 36

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”¹⁰⁰ Populasi juga dapat diartikan sebagai “himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian”.¹⁰¹ Jadi yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti yang akan di pelajari kemudian ditarik suatu kesimpulan. Untuk penelitian ini populasi yang digunakan yaitu semua anggota pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung tahun 2017 yaitu 790 anggota.

2. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terhadap berbagai teknik sampling yang digunakan.¹⁰² Untuk penelitian ini menggunakan teknik pemngambilan sampel yaitu *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang cara pengambilannya dilakukan secara acak, sehingga seluruh anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel.¹⁰³ Dan pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan adalah *insidental sampling*, karena teknik penentuan sampel ini

¹⁰⁰ Ibid., Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,h.80

¹⁰¹ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta Timur: Alim’s Publising, 2016), h. 2

¹⁰² Ibid., Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., h.81

¹⁰³ Ibid.,h.82

berdasarkan kebetulan saja, yakni siapa saja yang secara kebetulan/ insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan cocok ditemui itu cocok sebagai sumber data tersebut. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan yang datang ke BMT Istiqomah Karangrejo pada saat itu peneliti melakukan penelitian.

3. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”¹⁰⁴ Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti lebih dari 100, untuk itu dalam menentukan ukuran sampel peneliti rumus yang digunakan adalah rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi (10% atau 0,1)

Dalam penelitian ini, jumlah sampel di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dari rumus *Slovin* adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{790}{1+790(0,1)^2} \\ &= \frac{790}{1+790(0,01)} \end{aligned}$$

¹⁰⁴ Ibid., Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*,h.81

$$= \frac{790}{8,9}$$

= 88,7 dibulatkan menjadi 89

Jadi yang dimaksud sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan diambil adalah 10% dari populasi, yaitu sebesar 88,7 orang dibulatkan menjadi 89 orang yang akan diambil dari sebagian anggota pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Karangrejo.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke tempat penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber sumber kedua, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.¹⁰⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari anggota di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung melalui penyebaran kuesioner/angket.

¹⁰⁵ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Ed. Ke-2, Cet. 2*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2013), h.21

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga menghasilkan suatu informasi dan ditarik kesimpulan.¹⁰⁶ Dalam penelitian ada dua variabel yaitu:

a. Variabel *Independen*

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰⁷ Variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu Kualitas Produk (X1), Kualitas Layanan (X2) dan Kepercayaan (X3).

b. Variabel *Dependen*

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰⁸ Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu Kepuasan anggota.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan dijadikan acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, akan menghasilkan data kuantitatif bila alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran.¹⁰⁹ Dalam penelitian ini digunakan skala pengukuran Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang

¹⁰⁶ Ibid., Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....,h. 39

¹⁰⁷ Ibid.,h.39

¹⁰⁸ Ibid.,hal.31

¹⁰⁹ Ibid., h. 92

tentang fenomena sosial.¹¹⁰ Interval pada skala ini yaitu 1 – 5. Jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklist (v) pada alternatif jawaban. Pemberian skor tersebut sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju diberi skor 5

S = Setuju diberi skor 4

N = Netral diberi skor 3

TS = Tidak Setuju diberi skor 2

STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang di tempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.¹¹¹ Untuk mengumpulkan data mengenai hubungan kualitas produk, kualitas layanan dan kepercayaan terhadap kepuasan anggota, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kuesioner atau angket yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pernyataan/pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.¹¹²

Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup.

¹¹⁰ Ibid., Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....,h. 93

¹¹¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),h.159

¹¹² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*,(Jakarta:Rajawali Pres,2014),h.49

- b. Dokumentasi . Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan.¹¹³ Dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data dari buku-buku dan dokumen tentang gambaran umum dari objek penelitian, seperti sejarah berdirinya BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹¹⁴ Dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner/angket. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data dengan cara responden mengisi jawaban pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti.¹¹⁵ Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Item Pernyataan	No Item
Kualitas Produk (X1)	Kinerja	Produk pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT Istiqomah Karangrejo selalu mengikuti perkembangan kebutuhan anggota	1
	Keistimewaan	Pelaksanaan pembiayaan <i>murabahah</i> sesuai dengan prosedur yang disepakati antara BMT Istiqomah Karangrejo dan anggota	2
	Kehandalan	Produk pembiayaan <i>murabahah</i> yang ada di BMT Istiqomah Karangrejo membantu dalam perekonomian masyarakat	3
	Kesesuaian	Keunggulan produk pembiayaan <i>murabahah</i> di	4

¹¹³ <http://kbbi.web.id/dokumen.html> diakses pada 10/05/2018

¹¹⁴ Ibid., Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*... h. 102

¹¹⁵ Ibid., 142

		BMT Istiqomah Karangrejo sesuai dengan yang di tawarkan	
	Daya tahan	Jangka waktu yang disepakati tidak memberatkan saya dalam membayar angsuran	5
	Kemampuan pelayanan	Syarat yang diberikan untuk mengajukan permohonan pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT Istiqomah Karangrejo sangat mudah dan tidak bertele-tele	6
	Estetika	Biaya administrasi pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT Istiqomah Karangrejo sangat terjangkau	7
	Kualitas yang di Persepsikan	produk pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT Istiqomah Karangrejo sangat membantu menyelesaikan masalah keuangan.	8
Kualitas Layanan (X2)	Bukti langsung	Karyawan BMT Istiqomah Karangrejo membantu anggota (lama/baru) untuk mengisi blanko pendaftaran dengan baik	1
		BMT Istiqomah Karangrejo memiliki interior dan fasilitas yang lengkap, nyaman, bersih, dan tertata dengan baik	2
	Keandalan	Karyawan BMT Istiqomah Karangrejo memberikan layanan yang cepat bagi anggota	3
		Karyawan BMT Istiqomah Karangrejo memiliki pengetahuan yang cukup dalam memberikan informasi tentang produk pembiayaan kepada anggota	4
	Daya tanggap	karyawan BMT Istiqomah Karangrejo mampu memberikan solusi kepada anggotanya yang sedang bermasalah	5
		karyawan sigap dalam merespons permintaan anggota	6
	Jaminan	BMT Istiqomah Karangrejo menjamin kerahasiaan data-data anggotanya	7
	Empati	Karyawan BMT Istiqomah Karangrejo bersikap ramah dalam memberikan pelayanan	8
Kepercayaan (X3)	Kredibilitas	Anggota percaya BMT Istiqomah Karangrejo memiliki legalitas yang lengkap	1
		BMT Istiqomah Karangrejo mempercayai semua anggota pembiayaan	2
		Pihak BMT Istiqomah tidak mempersulit anggotanya dalam melakukan pembiayaan	3
	Reliabilitas	BMT Istiqomah Karangrejo memberikan tenggang waktu kepada anggota yang masih memiliki tanggungan pembiayaan	4

		Produk pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT Istiqomah Karangrejo mampu menyelesaikan permasalahan mengenai modal	5
		BMT Istiqomah Karangrejo bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan anggota	6
	<i>Intimacy</i>	produk pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT Istiqomah Karangrejo mampu meningkatkan perekonomian saya	7
		karyawan BMT Istiqomah Karangrejo lebih mengutamakan kepentingan anggotanya	8
Kepuasan Anggota (Y)	Kualitas produk	Produk pembiayaan <i>murabahah</i> BMT Istiqomah Karangrejo dapat memenuhi kebutuhan anggota	1
		Anggota puas karena produk pembiayaan <i>murabahah</i> BMT Istiqomah Karangrejo sesuai dengan harapan	2
	Kualitas pelayanan	Layanan yang diberikan karyawan BMT Istiqomah Karangrejo sesuai harapan anggota	3
		BMT Istiqomah Karangrejo memiliki pelayanan yang baik dan terpercaya	4
	Emosional	Puas dengan keputusan untuk menggunakan BMT Istiqomah Karangrejo sebagai tempat bertransaksi (memperoleh pinjaman)	5
		Karyawan BMT Istiqomah Karangrejo tetap tenang dan sabar dalam memberikan solusi pada setiap keluhan anggota	6
	Harga	Pencairan dana pinjaman dapat dilakukan hari itu juga ketika persyaratan telah lengkap dengan cepat	7
	Biaya	Biaya administrasi di BMT Istiqomah Karangrejo relatif murah	8

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Tujuan dari analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah untuk mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subyek pelakunya.¹¹⁶ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

¹¹⁶ Ibid., Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....,h. 243

1. Uji Instrumen Data

Dalam hal ini ada dua pengujian yang digunakan dalam pengujian instrumen data yaitu:

a) Uji Validitas

Uji validitas adalah “derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isu atau arti sebenarnya yang diukur”.¹¹⁷ Uji ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹¹⁸ Menurut Sugiyono bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya lebih dari 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.¹¹⁹ Seperti penjelasan Nugroho dalam Agus, nilai-nilai validitas masing-masing butir pernyataan dapat dilihat pada nilai *Correction item-total correlation* masing-masing butir pertanyaan.¹²⁰ Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 16.

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yaitu uji untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Menurut Syofian Sinegar pengertian dari reliabilitas adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran tetap konsisten, apabila pengukuran

¹¹⁷ Ibid., Husein Umar, *Metode Penelitian*.....h.59

¹¹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), h. 96

¹¹⁹ Ibid.

¹²⁰ Ibid.,h.105

dilakukan dua kali atau lebih mengenai gejala yang sama dan alat pengukur yang sama.¹²¹ Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Dalam setiap penelitian, adanya kesalahan pengukuran ini cukup besar. Karena itu untuk mengetahui hasil pengukuran yang sebenarnya, kesalahan pengukuran itu sangat diperhitungkan..¹²² Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.¹²³

2. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* yang

¹²¹ Syofian Siregar, Fandy Hutari (ed.), *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, Ed. 1, Cet. 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 87

¹²² Ibid., Agus Eko Sujianto.....h.96

¹²³ Ibid.,h.97

dipadukan dengan kurva *P-P Plots*.¹²⁴ Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut: (a). Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal; (b). Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.¹²⁵

3. Uji Asumsi Klasik

a) Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau karena adanya kenyataan bahwa variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga dari luar model tersebut.¹²⁶ Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Dikatakan terjadi multikolinearitas, jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,06 (pendapat lain : 0,50). Dan dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,06.¹²⁷

b) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Untuk menguji apakah terjadi tidaknya heteroskedastisitas ini dapat di lihat dalam hasil SPSS di Scatterplot. Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila: (1)

¹²⁴ Ibid.,h.78

¹²⁵ Ibid.,h.83

¹²⁶ Ibid., 79

¹²⁷ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 2 ...* hlm. 197-198

Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) Titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0; (3) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja.¹²⁸ Jika *scatterplot* menghasilkan pola yang acak, maka heteroskedastisitas terpenuhi atau tidak terjadi heteroskedastisitas dan semakin acak pola pada *scatterplot* maka semakin bagus.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

Persamaan untuk regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Konstanta persamaan regresi

X1 = Variabel independen

X2 = Variabel independen

b1, b2, bn = Koefisien Variabel. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

5. Uji Hipotesis

a) Uji t (t-test)

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berhubungan signifikan dengan variabel dependen. Pengujian

¹²⁸ Ibid., Agus Eko Sujianto.....h.79-80

dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu : (1) Apabila t-hitung < t-tabel, maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y); (2) Apabila t-hitung > t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).¹²⁹

b) Uji F (F -test)

F-test digunakan untuk menguji antara variabel independen (X) apakah secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen (Y) atau tidak. Pengujian dilakukan dengan uji F, yaitu membandingkan F-hitung dengan F-tabel. kriteria untuk uji F adalah: (1) Apabila F-hitung < F-tabel maka terima H_0 yang artinya variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y); (2) Apabila F-hitung > F-tabel maka tolak H_0 yang artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).¹³⁰ Jika pada SPSS hasil uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA dalam kolom sig. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan simultan antara variabel independen dan variabel dependen.

¹²⁹ Ibid., h.151

¹³⁰ Ibid.,h.146

6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 bertujuan untuk menentukan presentase total variasi dalam variabel terikat (dependen) yang diterangkan oleh variabel (independen). Hasil R^2 dapat dilihat dari hasil uji SPSS pada tabel *model summary* pada kolom *adjusted R square*. Apabila $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel bebas baik X1 maupun X2 mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi baik X1 maupun X2. Seberapa besar nilai R^2 dikatakan baik atau kuat.

$$\text{Rumus: } \mathbf{R^2 = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi ¹³¹

¹³¹ Ibid., Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0...*, hal. 97